

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi nasional. Di Indonesia, peternakan kambing memiliki peranan strategis, baik sebagai sumber pendapatan bagi peternak skala kecil maupun sebagai penyedia bahan pangan berupa daging dan susu. Permintaan akan produk ternak kambing, seperti susu kambing etawa yang dikenal memiliki manfaat kesehatan, terus meningkat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.

Pemberian pakan yang optimal merupakan kunci utama dalam usaha peternakan kambing yang berkelanjutan. Tata laksana pemberian pakan yang baik tidak hanya mendukung pertumbuhan dan produktivitas ternak, tetapi juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya produksi. Namun, dalam praktiknya, tantangan seperti keterbatasan pakan berkualitas, fluktuasi harga bahan pakan, serta minimnya pengetahuan peternak mengenai teknik pemberian pakan yang tepat, sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan peternakan.

UD. Karya Etawa Farm, yang berlokasi di Banyuwangi, merupakan salah satu peternakan kambing etawa yang telah berkontribusi dalam mengembangkan sektor peternakan di daerah tersebut. Perusahaan ini terletak di Jalan Istana Susu, Secang Selatan, Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan ini memiliki persediaan bank pakan yang lumayan banyak. Pemberian pakan dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti jenis pakan, kualitas pakan, frekuensi pemberian, serta teknik pemberian yang sesuai. Pakan yang diberikan terdiri dari pakan hijauan (seperti rumput), konsentrat, dan tambahan suplemen yang diperlukan untuk mendukung kesehatan dan produktivitas ternak. Dengan menggunakan pakan yang berkualitas tinggi, peternak dapat memastikan bahwa kambing tetap dalam kondisi sehat, memiliki daya tahan tubuh yang baik, dan menghasilkan susu dengan kandungan gizi yang optimal.

Pemberian pakan yang baik juga berhubungan erat dengan efisiensi biaya produksi. Dengan manajemen pakan yang tepat, UD. Karya Etawa Farm dapat memaksimalkan hasil produksi susu tanpa pemborosan, serta meningkatkan kesejahteraan ternak. Oleh karena itu, tata laksana pemberian pakan yang efektif di UD. Karya Etawa Farm tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi kambing, tetapi juga untuk meningkatkan keberlanjutan usaha peternakan secara keseluruhan.

Laporan magang ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang metode dan teknik pemberian pakan pada kambing yang diterapkan di UD. Karya Etawa Farm. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperbaiki tata laksana peternakan kambing secara umum, serta menjadi pedoman praktis bagi para peternak dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha peternakan mereka.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Kegiatan magang ini dilakukan guna untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam pemeliharaan kambing perah serta melatih kemampuan berpikir lebih kritis dengan membandingkan kondisi yang ditemui di lapangan dengan teori yang di dapat selama kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Kegiatan Magang yang telah dilaksanakan ini bertujuan untuk mengetahui dan melatih dalam pengelolaan pemerahan kambing, pemberian pakan, perkandangan kambing perah, serta penerapan manajemen kesehatan di peternakan. Tujuan utama dari magang ini adalah untuk melatih mental dan juga memperoleh keahlian, meningkatkan kepercayaan diri, dan mencapai kematangan dalam menghadapi berbagai langkah yang diperlukan untuk mencegah masuknya penyakit ke dalam peternakan.

1.2.3 Manfaat magang

Memperluas wawasan tentang tata laksana pemberian pakan pada kambing dan mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan. Selain itu mamfaat magang ini juga untuk mengasah kemampuan teknis dalam mengelola pakan, mulai dari pemilihan bahan pakan, penyusunan komposisi, hingga teknik pemberian yang efektif sesuai kebutuhan ternak.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UD. Karya Etawa Farm, Jalan Istana Susu, Secang Selatan, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, komoditi domba dan kambing. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024 sampai 31 Desember 2024. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai Senin sampai Minggu pukul 06.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UD. Karya Etawa Farm meliputi, orientasi, observasi, pelaksanaan magang, dan dokumentasi. Berikut penjelasan metode- metode yang diterapkan selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang membantu suatu proses untuk memperoleh fakta serta data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah susu yang dihasilkan per hari, takaran pemberian susu serta kolostrum pada cembe, jumlah pakan yang diberikan setiap hari, Standart Operating Procedur (SOP) di UD. Karya Etawa Farm, *recording* kelahiran, *recording* kematian, dan *recording* pengobatan kambing. Pengambilan data ini dilakukan pada jam kerja selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.2 Berpartisipasi secara langsung

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan magang ini yakni mahasiswa ikut turun langsung membantu pekerja di lapangan sesuai kegiatan yang dibekali dengan standard operating procedure, arahan pembimbing lapang, dan jadwal kerja yang telah ditentukan UD. Karya Etawa Farm.

1.4.3 Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung di UD. Karya Etawa Farm.